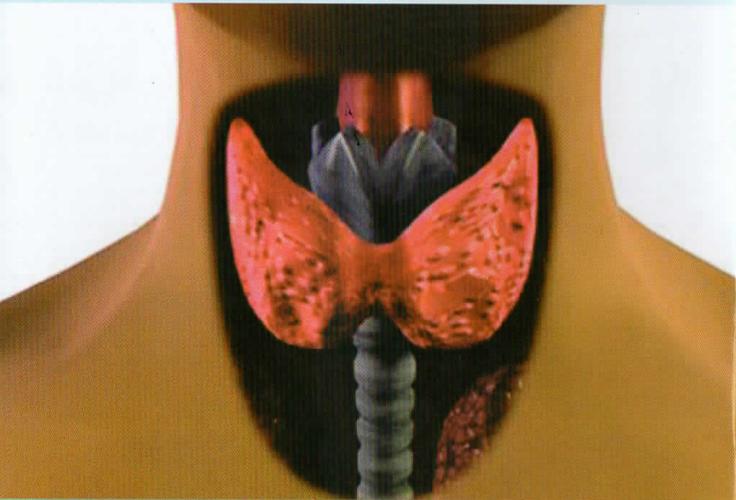




## EDUKASI PASIEN YANG MENDAPAT TERAPI ABLASI



### Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit RSUP Dr Sardjito

Jl. Kesehatan No 1 Sekip, Bulaksumur, Yogyakarta 55284

Telp (0274) 587333; 631190 ext. 359

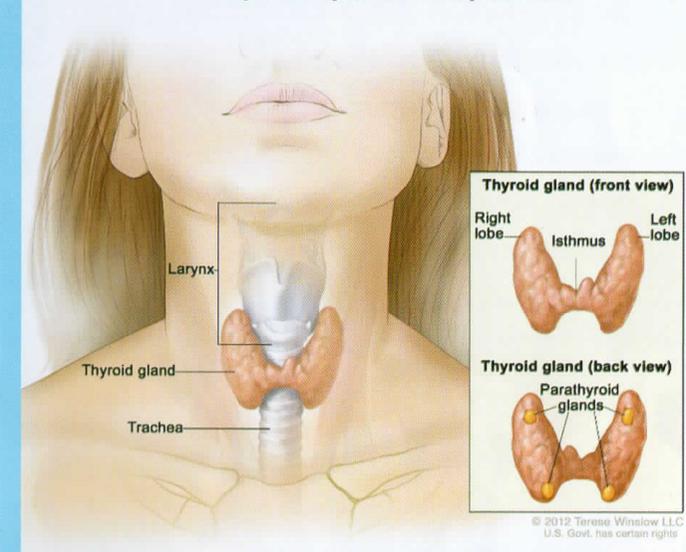
Email : pkr.sardjitohospital@gmail.com

### Persiapan Pasien Pre Ablasi

1. Pasien dengan penyakit Hyperthyroid dan atau pasien dengan keganasan thyroid yang sudah dilakukan operasi Thyroid total ( total thyroidektomi) dan sudah membawa hasil pemeriksaan T3,T4 dan TSH.
2. Pasien Puasa makan makanan / minuman yang mengandung iodium minimal 10 hari ( ikan laut, ganggang laut, sea food, obat-obatan/ vitamin yang mengandung iodium).
3. Pasien membawa hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan ( Imaging, Lab, PA).
4. Pasien masih dapat melakukan aktifitas sehari –hari secara mandiri.
5. Pasien yang tidak dapat melakukan aktifitas harus ada pendamping khusus dari keluarga, yang selanjutnya akan diberikan penjelasan oleh petugas secara khusus dalam melayani saudaranya yang sakit.
6. Pasien tidak sedang hamil, menyusui atau mempunyai penyakit darah yang lain ( mis. : Leukimia, Multiple myeloma).
7. Pasien menjelaskan / menceritakan riwayat penyakit penyerta (jika ada, misalnya hipertensi, gastritis).
8. Pasien menandatangani informed consent ( surat persetujuan ) dilakukan terapi ablasi.

9. Pasien dengan terapi Hypertiroid bisa langsung pulang/rawat jalan karena dosis yang diberikan hanya kecil.
10. Pasien dengan terapi Ablasi untuk Ca Thyroid harus diisolasi 5 hari karena dosis yang diberikan besar antara 100– 150 mCi.

Anatomy of the Thyroid and Parathyroid Glands

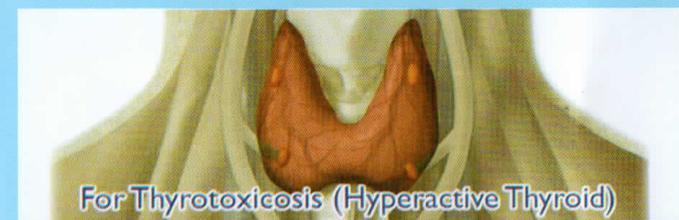
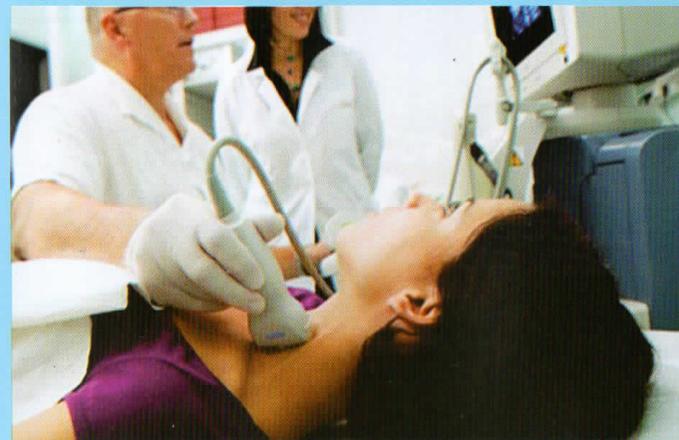


© 2012 Teresa Winslow LLC  
U.S. Govt. has certain rights

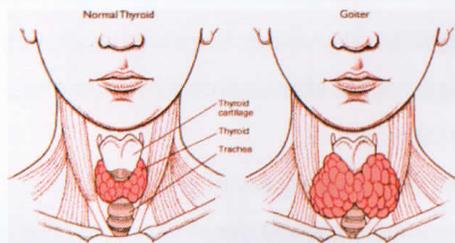
### Pasien Selama Rawat Inap Terapi Ablasi

1. Pasien mondok dan di isolasi dengan ruang khusus dirancang untuk terapi ablasi dengan kamar mandi dan wc di dalam terpisah.
2. Pasien tidak diperkenankan keluar ruangan atau bangsal isolasi tanpa ijin dokter atau perawat jaga.

3. Pasien harus mandi dan buang air kecil atau besar dalam lubang wc/kloset dan diguyur sampai bersih (kira-kira 4-5 gayung).
4. Pasien boleh komunikasi dengan keluarga yang jaga melalui didepan pintu ruang/bangsai isolasi pada jarak rekomendasi radiasi aman yang ditetapkan oleh dokter atau petugas proteksi radiasi radionuklir.
5. Petugas gizi atau keluarga memberikan makanan dengan cara ditaruh di meja yang disediakan diluar ruang, yang selanjutnya akan diambil oleh pasien sendiri setelah petugas gizi atau keluarga pergi menjauh dari ruangan.



6. Jika ada keperluan pasien boleh komunikasi lewat telephon mobile yang dibawanya.
7. Dokter dan atau dengan petugas proteksi radiasi dengan pakainan khusus dan peralatan khusus mengunjungi memeriksa dan mengukur radiasi masing2 pasien serta mencatatnya tentang jenis obat, cara pemberiannya, besar radiasinya serta memberikan resep obat jika terjadi efek samping atau keluhan dari pasien yang ditulis dalam status catatan medis pasien.
8. Pasien dipulangkan jika radiasi aman dari pasien pada 2 meter sebesar sama atau kurang dari 1mRo/jam.
9. Ruang kemudian dikosongkan dan dibersihkan, 2-3 hari kemudian baru digunakan kembali.



### Edukasi Pasien Post Ablasi

1. Membatasi waktu dan jarak dengan masyarakat, khususnya dengan keluarga pada jarak yang aman sesuai rekomendasi dari dokter.
2. Membatasi perjalanan dengan transportasi umum.
3. Mengambil cuti dalam pengobatan sampai mendapat rekomendasi aman radiasi dari dokter.

4. Jika BAK/BAB pada lubang kloset kemudian diguyur sampai bersih (missal 4-5 gayung), Lebih baik jika kamar mandi/WC sementara terpisah dari pemakai lainnya.
5. Dianjurkan peralatan makan dan minum setelah selesai digunakan dapat dicuci kembali dengan bersih, jika memungkinkan menggunakan peralatan disposibel yang dicuci tersendiri dan kemudian ditanam.
6. Pakaian dicuci tersendiri dan sampai bersih kecuali yang terkontaminasi BAB dan BAK ditanam di tanah sehingga aman.
7. Tidur tidak boleh berdekatan dengan keluarga terutama anak di bawah 10 tahun dan lebih utama balita sampai mendapatkan rekomendasi aman Radiasi dari dokter.
8. Jika memasak untuk keluarga harus berhati-hati dengan menggunakan masker/penutup mulut jika perlu dan sarung tangan yang bersih.
9. Setelah pulang diwajibkan kontrol radiasi pada 10 hari, 1 bulan – 3 bulan untuk cek radiasi untuk membuat rekomendasi aman, 6 bulan untuk cek pemeriksaan darah rutin, T3, T4, TSH dan Thyroglobulin serta Radioiodin Scan.

**Kedokteran Nuklir  
Instalasi Radiologi  
RSUP Dr Sardjito**